

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Identitas Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek

Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama yang berstatus Negeri dengan nomor telepon (0355) 791660. Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek beralamat di Jalan Soekarno-Hatta Gang Apel Nomor 12 Trenggalek, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, dengan Kode Pos 66361.

MAN Trenggalek berdiri pada tahun 1980 dan program pendidikan yang diselenggarakan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Keagamaan. Waktu pembelajaran dilaksanakan pagi pada pukul (07.00-15.15 WIB).

MAN Trenggalek dikepalai oleh Ahmad Basuki, S.Pd., M.SI., NIP.19740820199903101. Jenjang pendidikan terakhir yang di tempuh S2 dengan program studi Magister Studi Islam.⁹⁰

b. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek

Sejarah berdirinya MAN Trenggalek adalah berawal dari

⁹⁰ Dokumen Profil MAN Trenggalek Tahun 2015/2016

prakarsa seorang tokoh yang kuat yakni Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Trenggalek yang pada waktu itu dijabat oleh H. Yunus Isa, yang bercita-cita akan berdirinya sebuah madrasah lanjutan tingkat atas yang beridentitas Islam.

Gagasan ini muncul disebabkan pada waktu itu di Kabupaten Trenggalek belum ada satu pun madrasah lanjutan tingkat atas yang beridentitas Islam. Untuk itu segala upaya diusahakan demi terwujudnya impian tersebut. Perjalanan panjangpun telah dilaluinya, meski belum juga ada titik terang. Namun beliau tidak lalu berhenti di situ saja, bahkan beliau semakin giat dalam mengupayakannya.

Dengan sebuah keyakinan bahwa cita-cita yang luhur yang diperjuangkan dengan cara yang hak dan bersungguh-sungguh, pastilah Allah akan memberikan jalan keberhasilan. Berawal dari sebuah berita yang tidak terduga sebelumnya, bahwa SPTAIN Ngawi kondisinya semakin memburuk, prestasinya semakin menurun, yang pada akhirnya berakibat tidak adanya animo/kepercayaan masyarakat terhadap madrasah ini.

Maka kenyataan tersebut disikapi oleh beliau untuk mengusulkan kebijakan bagaimana jika SPTAIN Ngawi di relokasi ke Trenggalek. Dengan cepat dan sigap beliau terus melakukan lobi pada pihak-pihak terkait, bagaimana agar dapatnya status SPTAIN Ngawi dapat diselamatkan.

Upaya beliau rupanya menuai jawaban positif dari pihak Departemen Agama saat itu, yaitu dengan turunnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1980 tertanggal 30 Mei 1980 tentang Relokasi Madrasah Negeri dan Pendidikan Guru Agama Negeri. Maka sejak hari dan tanggal itulah secara resmi di Trenggalek telah berdiri Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Trenggalek dengan Kepala Madrasah Drs. Soenarjo.

Oleh karena pada waktu itu MAN Trenggalek belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara waktu kegiatan KBM dilaksanakan di gedung MTs Negeri Trenggalek yang saat itu kondisinya juga masih sangat sederhana. Baru kemudian pada tahun 1982/1983 MAN Trenggalek menerima bantuan pembangunan lokal melalui DIP sebanyak 3 ruang belajar. Menyusul tahun berikutnya mendapat DIP lagi dengan volume yang sama. Maka sejak tahun itulah MAN Trenggalek dapat menempati gedung sendiri meskipun belum memadai, dan masih harus masuk pagi dan sore.

Kini MAN Trenggalek telah dewasa, dan dapat berdiri sama tinggi dengan sekolah lain yang sederajat. MAN Trenggalek menjadi madrasah terbesar di Trenggalek di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini telah dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang cukup memadai. Secara fisik sudah sangat representatif untuk ukuran kebutuhan madrasah di Kabupaten Trenggalek. Dan akan terus diupayakan adanya pengembangan, perbaikan dan penyesuaian mutu

sesuai tuntutan kemajuan.⁹¹

c. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek

Visi Madrasah Aliyah Trenggalek adalah “Terselenggaranya pendidikan madrasah unggul yang mampu menghasilkan lulusan berakhlak islami, berwawasan kebangsaan dan berdaya saing tinggi. Untuk mewujudkan visi tersebut maka Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan tertanamnya Aqidah Islamiyah, nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang terintegrasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan akademik berwawasan keislaman, nasional dan global dengan penerepan dan pengembangan kurikulum 2013 (K-13).
- 3) Meningkatkan kedisiplinan, kepemimpinan serta kesetiakawanan melalui berbagai kegiatan kesiswaan baik melalui organisasi siswa, kegiatan ekstra kurikuler, maupun kegiatan lain di madrasah yang berakar budaya bangsa.
- 4) Meningkatkan sikap kompetitif dan sportif melalui pembelajaran kelompok wajib, peminatan maupun lintas peminatan.
- 5) Meningkatkan keteladanan dalam berakhlak mulia melalui pengembangan hasil yang beradab budaya madrasah yang

⁹¹ Dokumen Profil MAN Trenggalek 2015/2016

sesuai dengan nilai-nilai Islam, norma sosial kemasyarakatan dan norma kebangsaan.

Berdasarkan visi dan misi madrasah, tujuan yang hendak dicapai

oleh Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek sebagai berikut:

- 1) Terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien sehingga diperoleh hasil (*out put*) yang sangat memuaskan.
- 2) Tersedianya sarana prasarana kegiatan belajar mengajar yang memadai sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- 3) Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan sebagai pendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan hasil yang optimal.
- 4) Terlaksananya tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) dari masing-masing elemen madrasah (kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite madrasah, guru, karyawan dan peserta didik).
- 5) Terlaksananya kode etik dan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah, baik terhadap pimpinan madrasah, guru, karyawan maupun peserta didik.
- 6) Terus meningkatnya kapasitas sumber daya manusia di

madrasah yang memiliki kompetensi di dunia global.

- 7) Terwujudnya lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran.
- 8) Terlaksananya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan semua elemen madrasah.
- 9) Terwujudnya kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan bakat seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- 10) Terwujudnya keluarga besar madrasah yang sejahtera, beriman bertaqwa kepada Allah swt.

B. Karakteristik Prestasi Akademis Siswa

Sampel penelitian yaitu siswa kelas X di MAN 1 Trenggalek. Peneliti mendeskripsikan responden berdasarkan jurusan sebagai berikut!

Tabel 4.1
Karakteristik Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Prosentase
1	IPA	43	56,6%
2	IPS	19	25,0%
3	Agama	14	18,4%
	Total	76	100%

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden dari jurusan IPA berjumlah 43 responden atau 56,6%, responden dari jurusan IPS berjumlah 19 responden atau 25,0%, sedangkan responden dari jurusan Agama berjumlah 14 responden atau 18,4%. Karakteristik berdasarkan jurusan menunjukkan bahwa responden dari jurusan IPA berjumlah paling banyak dari jurusan

lainnya.

Data prestasi akademis siswa pada penelitian ini didapatkan dari nilai raport siswa semester genap. Nilai raport sendiri didapatkan dari rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan siswa. Berikut data raport siswa yang digunakan dalam penelitian ini!

Tabel 4.2
Data Prestasi Akademik Siswa (Raport)

No	Nilai Raport	No	Nilai Raport	No	Nilai Raport
1	92	26	93	51	88
2	81	27	83	52	81
3	88	28	81	53	81
4	93	29	83	54	87
5	81	30	93	55	84
6	82	31	89	56	81
7	82	32	81	57	92
8	82	33	82	58	81
9	88	34	89	59	86
10	82	35	81	60	82
11	86	36	83	61	91
12	81	37	86	62	81
13	81	38	82	63	83
14	82	39	81	64	81
15	82	40	81	65	81
16	87	41	86	66	82
17	81	42	81	67	87
18	84	43	80	68	81
19	91	44	85	69	82
20	85	45	81	70	82
21	82	46	81	71	88
22	87	47	81	72	81
23	87	48	82	73	89
24	91	49	82	74	85
25	85	50	82	75	81
				76	82

Data prestasi akademik siswa selanjutnya akan dideskripsikan, mulai dari mean, median, modus, nilai minimum, maksimum, standar deviasi, dan varians melalui tabel berikut ini!

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Prestasi Akademik Siswa

Statistics		
Prestasi Akademik		
N	Valid	76
	Missing	0
Mean		84,13
Median		82,50
Mode		82
Std. Deviation		3,477
Variance		12,089
Minimum		80
Maximum		93
Sum		6394

Sumber: data sekunder diolah 2020

Deskripsi data pada tabel 4.3 menunjukkan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 76 siswa. Pada variabel prestasi belajar menunjukkan mean sebesar 84,13, median yaitu 82,50, modus 82, nilai minimum yaitu 80, nilai maksimum 93, standar deviasi sebesar 3,477, sedangkan varian variabel yaitu 12,089.

Data prestasi akademik juga akan dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berikut!

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Siswa

Prestasi Belajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
80	1	1,3	1,3	1,3
81	12	15,8	15,8	17,1
82	25	32,9	32,9	50,0
83	10	13,2	13,2	63,2
84	5	6,6	6,6	69,7
85	1	1,3	1,3	71,1
86	5	6,6	6,6	77,6
Valid 87	4	5,3	5,3	82,9
88	2	2,6	2,6	85,5
89	1	1,3	1,3	86,8
90	3	3,9	3,9	90,8
91	2	2,6	2,6	93,4
92	3	3,9	3,9	97,4
93	2	2,6	2,6	100,0
Total	76	100,0	100,0	

Sumber: data sekunder diolah 2020

Tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa subjek penelitian seluruhnya berada di atas rata-rata KKM yaitu 70/75. Namun, jika melihat nilai rata-rata prestasi akademik siswa dari uji statistik deskriptif yaitu 84,14, dari 76 siswa yang prestasi akademiknya di atas rata-rata hanya 23 siswa, sedangkan 53 siswa lainnya prestasi akademiknya di bawah rata-rata.

C. Karakteristik Sikap Tawadhu' Siswa

Angket yang disebarkan peneliti kepada responden berjumlah 30 item pertanyaan yang berkaitan dengan sikap tawadhu' siswa MAN 1 Trenggalek. Berikut deskripsi variabel sikap tawadhu' 76 siswa MAN 1 Trenggalek!

1. Ketika saya sudah paham dengan materi yang disampaikan guru, saya tetap memperhatikan ketika ada teman yang belum paham sedang bertanya kepada guru (Q1).

Tabel 4.5
Q1

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	72	94,7%	288
2	Setuju	3	2	2,6%	6
3	Tidak Setuju	2	2	2.6%	4
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	298
		Rata-rata Skor			3,92

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 72 (94,7%), yang menyatakan setuju sebanyak 2 (2,6%), dilanjutkan dengan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 (2,6%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Ketika saya sudah paham dengan materi yang disampaikan guru, saya tetap memperhatikan ketika ada teman yang belum paham sedang bertanya kepada guru.”

2. Saya tetap berteman dengan orang yang statusnya lebih rendah daripada saya (miskin) (Q2).

Tabel 4.6
Q2

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	45	59,2%	180
2	Setuju	3	31	40,8%	93
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	273
		Rata-rata Skor			3,59

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 (59,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 31 (40,8%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tetap berteman dengan orang yang statusnya lebih rendah daripada saya (miskin).”

3. Ketika saya mendapat nilai bagus sewaktu ulangan, saya tidak akan merendahkan mereka yang nilainya kurang bagus (Q3).

Tabel 4.7
Q3

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	53	69,7%	212
2	Setuju	3	22	28,9%	66
3	Tidak Setuju	2	1	1,3%	2
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	280
		Rata-rata Skor			3,68

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 53 (69,7%), yang menyatakan setuju

sebanyak 22 (28,9%), dilanjutkan dengan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (1,3%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Ketika saya mendapat nilai bagus sewaktu ulangan, saya tidak akan merendahkan mereka yang nilainya kurang bagus.”

4. Saya cenderung tidak menceritakan kepada teman-teman ketika dibelikan barang baru oleh orang tua (Q4).

Tabel 4.8
Q4

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	59	77,6%	236
2	Setuju	3	17	22,4%	51
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	287
		Rata-rata Skor			3,78

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 59 (77,6%), yang menyatakan setuju sebanyak 17 (22,4%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya cenderung tidak menceritakan kepada teman-teman ketika dibelikan barang baru oleh orang tua.”

5. Saya tidak akan memotong pembicaraan teman ketika sedang bertanya materi yang belum dipahami (Q5).

Tabel 4.9
Q5

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	66	86,8%	264
2	Setuju	3	9	11,8%	27
3	Tidak Setuju	2	1	1,3%	2
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			76	100%	293
Rata-rata Skor					3,86

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 66 (86,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 9 (11,8%), dilanjutkan dengan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (1,3%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak akan memotong pembicaraan teman ketika sedang bertanya materi yang belum dipahami.”

6. Ketika saya sudah paham, saya akan membantu teman yang belum paham dengan materi yang diajarkan oleh guru (Q6).

Tabel 4.10
Q6

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	61	80,3%	244
2	Setuju	3	15	19,7%	45
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			76	100%	289
Rata-rata Skor					3,80

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai tertinggi yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 61 (80,3%), yang menyatakan setuju sebanyak 15 (19,7%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Ketika saya sudah paham, saya akan membantu teman yang belum paham dengan materi yang diajarkan oleh guru.”

7. Saya tidak malu belajar bersama dengan anak yang nilainya lebih rendah daripada saya (Q7).

Tabel 4.11
Q7

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	54	71,1%	216
2	Setuju	3	22	28,9%	66
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			76	100%	282
Rata-rata Skor					3,71

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 54 (71,1%), yang menyatakan setuju sebanyak 22 (28,9%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak malu belajar bersama dengan anak yang nilainya lebih rendah daripada saya.”

8. Saya tidak pamer kepada teman-teman ketika mendapat nilai bagus sewaktu ulangan (Q8).

Tabel 4.12
Q8

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	60	78,9%	240
2	Setuju	3	15	19,7%	45
3	Tidak Setuju	2	1	1,3%	2
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	287
		Rata-rata Skor			3,78

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 60 (78,9%), yang menyatakan setuju sebanyak 15 (19,7%), dilanjutkan dengan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (1,3%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak pamer kepada teman-teman ketika mendapat nilai bagus sewaktu ulangan.”

9. Saya tidak pamer tentang apa yang saya pelajari di sekolah kepada mereka yang tidak bisa melanjutkan sekolah (Q9).

Tabel 4.13
Q9

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	60	78,9%	240
2	Setuju	3	16	21,1%	48
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	288
		Rata-rata Skor			3,79

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai tertinggi yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 60 (78,9%), yang menyatakan setujusebanyak 16 (21,1%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak pamer tentang apa yang saya pelajari di sekolah kepada mereka yang tidak bisa melanjutkan sekolah.”

10. Memberikan salam/menyapa ketika bertemu dengan adik kelas di luar lingkungan sekolah (Q10).

Tabel 4.14
Q10

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	58	76,3%	232
2	Setuju	3	18	23,7%	54
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	286
			Rata-rata Skor		3,76

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 58 (76,3%), yang menyatakan setuju sebanyak 18 (23,7%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Memberikan salam/menyapa ketika bertemu dengan adik kelas di luar lingkungan sekolah.”

11. Memanggil adik kelas dengan nama asli atau dengan sebutan “dik” (Q11).

Tabel 4.15
Q11

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	34	44,7%	136
2	Setuju	3	41	53,9%	123
3	Tidak Setuju	2	1	1,3%	2
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			76	100%	261
Rata-rata Skor					3,43

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan setuju sebanyak 41 (53,9%), yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34 (44,7%), dilanjutkan dengan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (1,3%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Memanggil adik kelas dengan nama asli atau dengan sebutan “dik”.”

12. Saya mau berteman dengan anak sekolah lain yang standart sekolahnya dibawah sekolahsaya (Q12).

Tabel 4.16
Q12

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	57	75,0%	228
2	Setuju	3	19	25,0%	57
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			76	100%	285
Rata-rata Skor					3,75

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai tertinggi yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 57 (75,0%), yang menyatakan setuju sebanyak 17 (25,0%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya mau berteman dengan anak sekolah lain yang standart sekolahnya dibawah sekolahsaya.”

13. Saya tidak malu menyapa terlebih dahulu terhadap anak yang umurnya dibawah saya (Q13).

Tabel 4.17
Q13

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	55	72,4%	220
2	Setuju	3	21	27,6%	63
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			76	100%	283
Rata-rata Skor					3,72

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 55 (72,4%), yang menyatakan setuju sebanyak 21 (27,6%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak malu menyapa terlebih dahulu terhadap anak yang umurnya di bawah saya.”

14. Saya tidak memanggil adik kelas bukan dengan nama asli/menggunakan nama samaran (nama samaran yang kurang sopan) (Q14).

Tabel 4.18
Q14

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	60	78,9%	240
2	Setuju	3	16	21,1%	48
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	288
			Rata-rata Skor		3,79

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 60 (78,9%), yang menyatakan setuju sebanyak 16 (21,1%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak memanggil adik kelas bukan dengan nama asli/menggunakan nama samaran (nama samaran yang kurang sopan).”

15. Saya tidak malu meminta maaf kepada orang yang lebih muda ketika saya melakukan kesalahan (Q15).

Tabel 4.19
Q15

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	57	75,0%	228
2	Setuju	3	19	25,0%	57
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	285
			Rata-rata Skor		3,75

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa nilai tertinggi yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 57 (75,0%), yang menyatakan setuju sebanyak 19 (25,0%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak malu meminta maaf kepada orang yang lebih muda ketika saya melakukan kesalahan.”

16. Saya bisa berteman dengan orang yang statusnya lebih rendah daripada saya (Q16).

Tabel 4.20
Q16

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	56	73,7%	224
2	Setuju	3	19	25,0%	57
3	Tidak Setuju	2	1	1,3%	2
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			76	100%	283
Rata-rata Skor					3,72

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 56 (73,7%), yang menyatakan setuju sebanyak 19 (25,0%), dilanjutkan dengan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 (1,3%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya bisa berteman dengan orang yang statusnya lebih rendah daripada saya.”

17. Saya bisa berteman dengan orang yang tidak selevel dengan saya (Q17).

Tabel 4.21
Q17

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	59	77,6%	236
2	Setuju	3	17	22,4%	51
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			76	100%	287
Rata-rata Skor					3,78

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 59 (77,6%), yang menyatakan setuju sebanyak 17 (22,4%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya bisa berteman dengan orang yang tidak selevel dengan saya.”

18. Ketika ada materi yang belum paham, saya tidak malu bertanya kepada yang sudah paham meskipun dia peringkatnya masih dibawah saya (Q18).

Tabel 4.22
Q18

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	62	81,6%	248
2	Setuju	3	14	18,4%	42
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			76	100%	290
Rata-rata Skor					3,82

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 62 (81,6%), yang menyatakan setuju

sebanyak 14 (18,4%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Ketika ada materi yang belum paham, saya tidak malu bertanya kepada yang sudah paham meskipun dia peringkatnya masih dibawah saya.”

19. Saya tidak akan tersinggung jika ditegur oleh orang yang lebih muda ketika melakukan kesalahan (Q19).

Tabel 4.23
Q19

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	42	55,3%	168
2	Setuju	3	34	44,7%	102
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	270
		Rata-rata Skor			3,55

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 (55,3%), yang menyatakan setuju sebanyak 34 (44,7%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak akan tersinggung jika ditegur oleh orang yang lebih muda ketika melakukan kesalahan.”

20. Saya tidak akan tersinggung jika diberi masukan oleh orang yang lebih muda (Q20).

Tabel 4.24
Q20

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	59	77,6%	236
2	Setuju	3	17	22,4%	51
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	287
		Rata-rata Skor			3,78

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 59 (77,6%), yang menyatakan setujusebanyak 17 (22,4%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak akan tersinggung jika diberi masukan oleh orang yang lebih muda.”

21. Saya mau menerima kebenaran (pendapat yang positif) walaupun datangnya dari orang yang lebih muda daripada saya (Q21).

Tabel 4.25
Q21

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	59	77,6%	236
2	Setuju	3	17	22,4%	51
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	287
		Rata-rata Skor			3,78

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 59 (77,6%), yang menyatakan setuju

sebanyak 17 (22,4%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya mau menerima kebenaran (pendapat yang positif) walaupun datangnya dari orang yang lebih muda daripada saya.”

22. Saya merasa berterimakasih jika saya berbuat salah kemudian diingatkan oleh teman (Q22).

Tabel 4.26
Q22

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	56	73,7%	224
2	Setuju	3	20	26,3%	60
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			76	100%	284
Rata-rata Skor					3,74

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 56 (73,7%), yang menyatakan setuju sebanyak 20 (26,3%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya merasa berterimakasih jika saya berbuat salah kemudian diingatkan oleh teman.”

23. Saya tidak tersinggung jika orang yang tidak mampu melanjutkan sekolah memberi masukan untuk saya (Q23).

Tabel 4.27
Q23

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	45	59,2%	180
2	Setuju	3	31	40,8%	93
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	273
			Rata-rata Skor		3,59

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 (59,2%), yang menyatakan setuju sebanyak 31 (40,8%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak tersinggung jika orang yang tidak mampu melanjutkan sekolah memberi masukan untuk saya.”

24. Saya tidak malu berteman dengan anak yang tidak mampu melanjutkan sekolah (Q24).

Tabel 4.28
Q24

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	63	82,9%	252
2	Setuju	3	13	17,1%	39
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	291
			Rata-rata Skor		3,83

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui bahwa nilai tertinggi yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 63 (82,9%), yang menyatakan setuju sebanyak 13 (17,1%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak malu berteman dengan anak yang tidak mampu melanjutkan sekolah.”

25. Ketika berteman, saya tidak membedakan antara anak yang pandai dan kurang pandai (Q25).

Tabel 4.29
Q25

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	42	55,3%	168
2	Setuju	3	34	44,7%	102
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			76	100%	270
Rata-rata Skor					3,55

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.29 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 (55,3%), yang menyatakan setuju sebanyak 34 (44,7%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Ketika berteman, saya tidak membedakan antara anak yang pandai dan kurang pandai.”

26. Saya tidak malu berteman dengan anak yang statusnya lebih rendah daripada saya (Q26).

Tabel 4.30
Q26

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	50	65,8%	200
2	Setuju	3	26	34,2%	78
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	278
			Rata-rata Skor		3,66

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.30 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 50 (65,8%), yang menyatakan setuju sebanyak 26 (34,2%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak malu berteman dengan anak yang statusnya lebih rendah daripada saya.”

27. Ketika kebetulan ada adik kelas yang sakit dan saya mengenalnya, saya akan menjenguk dan mendoakan agar cepat sembuh (Q27).

Tabel 4.31
Q27

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	58	76,3%	232
2	Setuju	3	18	23,7%	54
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	286
			Rata-rata Skor		3,76

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.31 diketahui bahwa nilai tertinggi yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 58 (76,3%), yang menyatakan setuju sebanyak 18 (23,7%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Ketika kebetulan ada adik kelas yang sakit dan saya mengenalnya, saya akan menjenguk dan mendoakan agar cepat sembuh.”

28. Ketika ada adik kelas yang meminta bantuan dalam hal positif, saya akan membantu (Q28).

Tabel 4.32
Q28

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	49	64,5%	196
2	Setuju	3	27	35,5%	81
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			76	100%	277
Rata-rata Skor					3,64

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.32 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 49 (64,5%), yang menyatakan setuju sebanyak 27 (35,5%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Ketika ada adik kelas yang meminta bantuan dalam hal positif, saya akan membantu.”

29. Saya tidak malu jika ketahuan berteman dengan orang yang statusnya dibawah saya (Q29).

Tabel 4.33
Q29

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	52	68,4%	208
2	Setuju	3	24	31,6%	72
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	280
			Rata-rata Skor		3,68

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.33 diketahui bahwa nilai tertinggi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 52 (68,4%), yang menyatakan setuju sebanyak 24 (31,6%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak malu jika ketahuan berteman dengan orang yang statusnya dibawah saya.”

30. Saya tidak malu belajar bersama dengan mereka anak-anak yang putus sekolah karena kurang mampu (Q30).

Tabel 4.34
Q30

No.	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	4	57	75,0%	228
2	Setuju	3	19	25,0%	57
3	Tidak Setuju	2	0	0%	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		76	100%	285
			Rata-rata Skor		3,75

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.34 diketahui bahwa nilai tertinggi yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 57 (75,0%), yang menyatakan setuju sebanyak 19 (25,0%). Yang artinya responden cenderung menjawab sangat setuju pertanyaan, “Saya tidak malu belajar bersama dengan mereka anak-anak yang putus sekolah karena kurang mampu.”

Akan dipaparkan juga nilai rata-rata angket sikap tawadhu’ siswa kelas X MAN 1 Trenggalek. Berikut rata-rata nilai angket sikap tawadhu’ siswa!

Tabel 4.35
Data Angket Sikap Tawadhu’ Siswa

No	Rata-rata Angket	No	Rata-rata Angket	No	Rata-rata Angket
1	3,5	26	3,8	51	3,8
2	3,7	27	3,9	52	3,7
3	3,7	28	3,8	53	3,7
4	3,7	29	3,7	54	3,8
5	3,7	30	3,8	55	3,8
6	3,7	31	3,8	56	3,8
7	3,6	32	3,7	57	3,9
8	3,6	33	3,6	58	3,9
9	3,7	34	3,7	59	3,8
10	3,6	35	3,8	60	3,8
11	3,6	36	3,7	61	3,8
12	3,6	37	3,8	62	3,8
13	3,7	38	3,8	63	3,8
14	3,7	39	3,7	64	3,8
15	3,6	40	3,8	65	3,8
16	3,7	41	3,7	66	3,8
17	3,5	42	3,7	67	3,8
18	3,7	43	3,7	68	3,9
19	3,5	44	3,8	69	3,6
20	3,6	45	3,7	70	3,8
21	3,6	46	3,7	71	3,9
22	3,7	47	3,7	72	3,8
23	3,7	48	3,8	73	3,5
24	3,7	49	3,7	74	3,7
25	3,7	50	3,7	75	3,7
				76	3,7

Data angket sikap tawadhu' siswa selanjutnya akan dideskripsikan, mulai dari mean, median, modus, nilai minimum, maksimum, standar deviasi, dan varians melalui tabel berikut ini!

Tabel 4.36
Statistik Deskriptif Sikap Tawadhu' Siswa

Statistics		
Sikap Tawadhu		
N	Valid	76
	Missing	0
Mean		3,722
Median		3,700
Mode		3,7
Std. Deviation		,0947
Variance		,009
Minimum		3,5
Maximum		3,9
Sum		282,9

Sumber: data primer diolah 2020

Deskripsi data pada tabel 4.36 menunjukkan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 76 siswa. Pada variabel prestasi belajar menunjukkan mean sebesar 3,722, median yaitu 3,700, modus 3,7, nilai minimum yaitu 3,5, nilai maksimum 3,9, standar deviasi sebesar 0,0947, sedangkan varian variabel yaitu 0,009.

Data angket sikap tawadhu' juga akan dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berikut!

Tabel 4.37
Distribusi Frekuensi Sikap Tawadhu' Siswa

Sikap Tawadhu				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3,5	4	5,3	5,3	5,3
3,6	10	13,2	13,2	18,4
Valid 3,7	32	42,1	42,1	60,5
3,8	25	32,9	32,9	93,4
3,9	5	6,6	6,6	100,0
Total	76	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah 2020

Tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa 3,7 merupakan nilai rata-rata angket sikap tawadhu' siswa yang paling banyak, yaitu ada 32 siswa yang nilai rata-rata angketnya 3,7. Jika melihat nilai rata-rata angket sikap tawadhu' dari uji statistic deskriptif yaitu 3,722, dari 76 siswa yang nilai rata-rata angketnya di atas rata-rata hanya 30 siswa, sedangkan 46 siswa lainnya nilai rata-rata angketnya di bawah rata-rata.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang harus dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Data yang akan digunakan untuk analisis statistik dengan teknik korelasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residu terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.38
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,61140264
	Absolute	,104
Most Extreme Differences	Positive	,040
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,903
Asymp. Sig. (2-tailed)		,389

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer diolah pada 2020

Berdasarkan tabel 4.38 menunjukkan nilai signifikan $0,389 > 0,05$ sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji linearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.39
Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Tawadhu * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	83,554	13	6,427	,923	,535
		Linearity	3,741	1	3,741	,537	,466
		Deviation from Linearity	79,813	12	6,651	,255	,500
	Within Groups		431,643	62	6,962		
	Total		515,197	75			

Sumber: data primer diolah pada 2020

Nilai signifikansi dari tabel 4.39 sebesar 0,500. Ternyata nilai signifikansi hasil uji linearitas $0,500 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel prestasi belajar dengan variabel sikap tawadhu’.

E. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah untuk membuktikan pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis. Hipotesis akan diterima apabila hasil penelitian dapat mendukung pernyataan hipotesis dan sebaliknya akan ditolak apabila hasil penelitian tidak mendukung pernyataan hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji korelasi dan uji koefisien korelasi.

1. Uji Korelasi

Pengujian hipotesis merupakan langkah untuk membuktikan pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis. Hipotesis akan diterima apabila hasil penelitian dapat mendukung pernyataan hipotesis dan sebaliknya akan ditolak apabila hasil penelitian tidak mendukung pernyataan hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji korelasi.

Hipotesis:

Ho: tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha: ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.40
Hasil Uji Korelasi
Correlations

		Prestasi Belajar	Sikap Tawadhu
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	,385
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	76	76
Sikap Tawadhu	Pearson Correlation	,385	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	76	76

Sumber: data primer diolah pada 2020

Tabel 4.40 menunjukkan nilai *pearson correlation* variabel prestasi belajar (X) dengan sikap tawadhu' (Y) adalah $0,385 > 0,225$ yang berarti terdapat korelasi sedang antara variabel prestasi belajar (X) dengan sikap tawadhu' (Y).

2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar prosentase hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Prosentase hubungan atau koefisien korelasi ditunjukkan berdasarkan hasil uji korelasi berikut ini.

Tabel 4.41
Koefiesien Korelasi
Correlations

		Prestasi Belajar	Sikap Tawadhu
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	1	,385
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	76	76
Sikap Tawadhu	Pearson Correlation	,385	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	76	76

Sumber: data primer diolah pada 2020

Tabel 4.41 menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,385, angka

ini menunjukkan bahwa prosentase hubungan prestasi belajar terhadap sikap tawadhu' siswa adalah sebesar 38,5%. Sehingga disimpulkan bahwa prestasi belajar terhadap sikap tawadhu' siswa berkorelasi sedang.